

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan Ibu balita mengenai kartu menuju sehat penting diketahui untuk memantau pertumbuhan balita. Masa Balita merupakan masa yang memerlukan perhatian khusus, karena pada masa ini terdapat masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. sehingga peran keluarga, terutama ibu sangat dominan dan penting untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan balitanya, maka dapat digunakan Kartu Menuju Sehat (Arisman, 2007). Akan tetapi, tidak semua ibu memahami penggunaan KMS. Akibatnya, pemanfaatan KMS sebagai sarana memantau pertumbuhan dan perkembangan Balita dinilai masih Rendah. Pada dasarnya pengetahuan mengenai penggunaan KMS sangat penting untuk diketahui oleh ibu yang memiliki anak Balita yang mengikuti kegiatan posyandu. Di posyandu telah disediakan Kartu Menuju Sehat Balita yang digunakan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Pada ibu yang tidak bisa membaca Kartu Menuju Sehat dengan benar akan berdampak pada tidak tepatnya memantau tumbuh kembang Anak, juga dapat berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan Balita serta mengetahui adanya hambatan pertumbuhan secara dini. (Depkes. RI, 2015)

Kegiatan pemantauan pertumbuhan di Indonesia telah dilaksanakan sejak tahun 1974 melalui penimbangan bulanan di posyandu dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat. Pemantauan pertumbuhan saat ini merupakan kegiatan utama posyandu yang

jumlahnya mencapai lebih dari 260.000 yang tersebar diseluruh Indonesia. Berdasarkan data dari Depkes RI, (2015) balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang anak di Indonesia berjumlah sekitar 45,7% jiwa. berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo diketahui gangguan tumbuh kembang anak mengalami peningkatan yaitu sekitar 15,52% sedangkan di wilayah ini terdapat 10,18% kasus dengan berat badan menurun. Hal tersebut perlu untuk diberikan perencanaan terkait deteksi dini untuk masalah tersebut, saat ini sudah ditemukan secara dini penyimpangan atau masalah tumbuh kembang anak, maka intervensi akan lebih mudah dilakukan untuk gangguan tumbuh kembang anak Balita, diantaranya menggunakan buku Kartu Menuju Sehat yang mengukur kurva setiap bulannya. Pengetahuan yang tinggi dapat memberikan stimulasi optimal tumbuh kembang Anak dibandingkan kurangnya pengetahuan tentang cara membaca buku Kartu Menuju Sehat (Fitriani,2010). Maka dari itu pentingnya orang tua dalam memahami buku Kartu Menuju Sehat tersebut setiap bulannya. Berdasarkan Data Dari departemen Kesehatan ibu yang tidak memahami kartu menuju sehat sekitar 74,5%. Berdasarkan data dari Tanggerang Selatan ibu yang tidak memahami kartu menuju sehat terdapat 19,4%. Sedangkan berdasarkan Data Dari hasil wawancara yang dilakukan di wilayah medokan semampir kec. Sukolilo pada bulan Juli 2019 terdapat 89 ibu yang memiliki Balita. didapatkan Data 62 Responden (70%) ibu yang tidak tahu cara membaca Kartu Menuju Sehat, sedangkan 27 responden (30%) ibu tahu tentang kartu menuju sehat dan selalu memantau pertumbuhan balita, dari data kader setempat mengatakan dalam setahun terakhir ada balita yang mengalami penurunan berat badan sekitar 2 orang. dengan demikian pemanfaatan KMS sebagai sarana memantau secara dini

dalam tumbuh kembang Balita belum dapat dipahamkan dengan Baik. Tanpa disadari hal ini nantinya akan dapat berdampak pada tidak tepatnya memantau tumbuh kembang Anak, juga dapat berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan Balita serta mengetahui secara dini adanya hambatan pertumbuhan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan perabaan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Pengetahuan seseorang diperoleh dari berbagai macam sumber (Notoadmojo, 2012). Kasus pengetahuan yang terjadi pada ibu Balita merupakan sikap yang tidak terkontrol sehingga ibu melalaikan hal itu karena dirasa tidak perlu untuk dipelajari. Dari observasi lapangan Dimana ketika orang tua datang mengikuti tahap timbang posyandu yang diarahkan oleh kader setempat dan dicatat dalam buku rekapan setelah itu pulang. Tidak bertanya terkait perkembangan hasil posyandu pada hari itu. Dari hasil wawancara ke sebagian ibu yang memiliki balita ternyata ibu pernah mendapatkan penyuluhan membaca KMS dengan media demonstrasi yang dilakukan oleh Kader RW 06 setiap Tahunnya yang dilaksanakan di Balai RW 06. Sekitar setahun yang lalu mendapatkan penyuluhan tentang cara membaca buku Kartu Menuju Sehat. dari hasil wawancara ketua Kader Posyandu RW 06 menyampaikan bahwa dari pihak puskesmas keputih sudah memberikan pembekalan setiap satu tahun sekali yang biasanya dilakukan di awal-awal Bulan. Ibu kader mengatakan Dengan kemajuan Era Globalisasi saat ini undangan yang disebar via whatsapp oleh pihak puskesmas yang ditujukan untuk perwakilan kader dari

semua RW untuk berkumpul di Aula puskesmas keputih dan dilakukan pembekalan oleh bidan puskesmas keputih dengan menggunakan media proyektor dan demonstrasi, pada pelatihan tersebut ibu kader benar-benar dipahamkan bagaimana pengisian serta pemanfaatan dari penggunaan KMS tersebut. Serta memberikan kesempatan untuk bertanya bagi kader yang belum paham. Keterbatasan jumlah kader yang berkecimbung di balai tersebut juga tidak dapat memantau satu persatu balita yang mengikuti kegiatan posyandu untuk mengingatkan balita ke ibu nya. Ketua kader juga menyampaikan bahwa setiap tahunnya sudah menyalurkan informasi yang didapat kepada orang tua yang mengikuti kegiatan posyandu di RW 06 dengan menggunakan media demonstrasi, dari pihak kader juga menyampaikan memberikan kesempatan bertanya bagi orang tua yang belum paham namun hanya sebagian orang yang mengajukan pertanyaan. Mungkin yang lainnya malu atau tidak mendengarkan. Sikap tersebut yang menghambat.

pengetahuan ibu tentang pemanfaatan KMS dengan baik dan benar. Pengetahuan pada ibu masih sangat rendah atau masih kurang. identifikasi pengetahuan pada ibu Balita penting diketahui untuk mencegah dampak buruk yang terjadi seperti tidak tepatnya memantau tumbuh kembang Anak, juga dapat berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan Balita serta mengetahui secara dini adanya hambatan pertumbuhan. berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait Identifikasi Pengetahuan Ibu dalam Membaca Kartu Menuju Sehat Di Rw 06 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pengetahuan ibu dalam membaca Kartu Menuju Sehat di RW 06 kelurahan medokan semampir kecamatan sukolilo kota Surabaya.

1.3 Objektif

Mengidentifikasi pengetahuan ibu Dalam membaca Kartu Menuju Sehat di RW 06 kelurahan medokan semampir kecamatan sukolilo kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi/pendidikan kesehatan guna meningkatkan kemampuan ibu dalam membaca kartu menuju sehat di wilayah RW 06 Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengidentifikasi pengetahuan ibu dalam membaca kartu menuju sehat.

1.4.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Agar penulisan ini dapat dijadikan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu keperawatan dan informasi bagi mahasiswa dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam membaca kartu menuju sehat.

1.4.2.3 Bagi Responden

Diharapkan setelah penelitian ini dilakukan ibu yang memiliki balita mampu membaca kartu menuju sehat dengan benar.

1.4.2.4 Bagi Posyandu

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan khususnya bagi ibu kader posyandu untuk

1.4.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran atau informasi untuk menambah wawasan dan pengembangan penelitian selanjutnya tentang pengetahuan ibu dalam memahami kartu menuju sehat.

